



## Tujuan Nasional dan Koordinasi Aktivitas, Kata Kunci Dalam Pelayanan Publik & Birokrasi Yang Prima

Kamis (20/12), Lemhannas RI menyelenggarakan sarasehan membahas tentang karakter kepemimpinan nasional yang berorientasi pada pelayanan publik dan birokrasi yang prima.

Acara yang berlangsung selama empat jam ini, menghadirkan tiga orang narasumber yaitu Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dr. Muh. Marwan, M.Si., Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PAN dan RB Drs. Wiharto, Ak., MBA, dan Tenaga Profesional Bidang Kepemimpinan Nasional Lemhannas RI DR. Adi Suyatno, BCIP, SH. serta Mayjen TNI DR. Albiker Hutabarat, S.IP, ST, MM. sebagai Moderator.

Tujuan nasional dan koordinasi aktivitas merupakan kata kunci dalam pelayanan publik dan birokrasi yang prima untuk mencapai tujuan nasional yang mensejahterakan seluruh masyarakat. Oleh karena itu sangat diperlukan penataan kembali untuk meningkatkan dan memperbaharui layanan birokrasi dan sistem pelayanan umum (*public service*) baik di tingkat pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintahan kabupaten, kota seluruh wilayah Indonesia.

Melalui topik yang diangkat dalam sarasehan ini yaitu "Kepemimpinan Berorientasi Pada Pelayanan Publik

dan Birokrasi Yang Prima", diharapkan dapat memotivasi semangat pelayanan publik dan birokrasi yang prima terutama dalam pelayanan birokrasi di Lemhannas RI.

Sarasehan yang berlangsung di Auditorium Lemhannas RI tersebut diikuti oleh segenap anggota Lemhannas RI. Kegiatan ini bertujuan agar peserta sarasehan dapat lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di lingkungan birokrasi yang memiliki karakter kepemimpinan nasional berorientasi pada pelayanan publik dan birokrasi yang prima.

## Redaksi :

### Pengarah :

*Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

### Penanggung Jawab :

*Brigjen TNI Sahat Aritonang.*

### Redaktur :

*Megawarni Simamora, S.E, M.M.*

### Penyunting/Editor :

*Letkol Caj G.T. Situmorang.*

### Redaktur Pelaksana :

*Bambang Iman Aryanto, S.T., Trias Noverdi, S.S., Endah Heliana, S.Sos.*

### Desain Grafis & Fotografer :

*Arianto S.H., Sertu Syafrizal.*

### Sekretariat :

*Linda Purnamasari S.Sos., Gatot, Indah Winarni.*

### Distribusi :

*Letkol Inf. Sumurung,, Lettu Cba Supriyono, Suryadi.*

### Alamat Redaksi :

*Biro Humas Settama Lemhannas RI,  
Jl.Medan Merdeka Selatan No. 10  
Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)  
3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,  
Website <http://www.lemhannas.go.id>*

## Daftar Isi:

- 1 Tujuan Nasional dan Koordinasi Aktivitas, Kata Kunci dalam Pelayanan Publik & Birokrasi yang Prima**
- 3 Sekolah Kebangsaan, Pembentukan Watak dan Karakter Generasi Muda**
- 4 Perubahan Paradigma Budaya Organisasi**
- 5 Pendekatan Kinerja Dengan Orientasi *Output***
- 6 Pemberdayaan Sumber Daya Alam Berwawasan Lingkungan**
- 7 Intellectual Exercise Dewan Pengarah, "Mengasah *Knowledge and Skill* Tenaga Ahli"**
- 8 Lemhannas RI Percepat Laporan keuangan Tahun 2012**
- 9 Gubernur Lemhannas RI: Cinta Kasih Tidak Akan Pernah Pupus**
- 12 Banjir Menerjang, Gubernur Lemhannas Pun Datang**

# Sekolah Kebangsaan, Pembentukan Watak dan Karakter Generasi Muda



“Keseimbangan ketiga faktor, diharapkan akan mewujudkan perilaku pelajar dan mahasiswa yang mempunyai nilai akademis tinggi yang senantiasa menjunjung moral, etika dan kejujuran serta kebangsaan.”

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, DEA saat memberikan sambutan pada acara pencaangan Gerakan Nasional Sekolah Kebangsaan di Gedung Balai Prajurit Jenderal M. Yusuf (Manunggal), Makassar, Sulawesi Selatan.

Acara yang berlangsung pada hari Jumat (21/12) tersebut teretus atas kerjasama Pusat Studi Politik dan Pertahanan Keamanan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Lemhannas RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Pemerintah Kota Makassar dan Lembaga Studi Politik Pemerintah Makassar.

Pencaangan Gerakan Nasional Sekolah Kebangsaan yang dihadiri oleh lebih dari seribu peserta ini merupakan refleksi kepedulian dan komitmen dari masyarakat Sulawesi Selatan terhadap kelangsungan hidup bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menaruh apresiasi yang tinggi atas gagasan pencaangan gerakan nasional sekolah kebangsaan tersebut yang dipandang memiliki nilai yang sangat strategis bagi pembentukan watak dan karakter generasi muda bangsa.

“kalangan pemuda, utamanya pelajar dan mahasiswa, sesungguhnya memiliki peran yang vital dan krusial dalam menentukan masa depan bangsa.” ungkap Gubernur Lemhannas RI.

Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI menegaskan optimisme dan harapan besarnya tentang Gerakan Nasional Sekolah Kebangsaan dapat menjadi batu penjur yang mampu menggelora dan tersebar di seluruh wilayah Nusantara.

Sekolah Kebangsaan yang dicanangkan tersebut merupakan angin segar bagi upaya pembangunan dan penguatan wawasan kebangsaan generasi muda bangsa. Oleh karena itu Gubernur Lemhannas RI menyampaikan pesan di akhir sambutannya, **Pertama**, pahami sejarah, budaya dan jati diri bangsa yang bersumber pada nilai-nilai luhur Pancasila; **kedua**, kembangkan nilai – nilai kejujuran, etika dan moral (watak dan karakter) dan nilai – nilai kebangsaan; **ketiga**, bangun kembali kesadaran kolektif dan kewaspadaan di kalangan pelajar dan mahasiswa terkait tata nilai dan tata laku yang mengikis rasa, semangat dan wawasan kebangsaan.

Selain Gubernur Lemhannas RI, hadir Wali Kota Makassar Ir H Ilham Arief Sirajuddin MM, Wakil Rektor I dan IV Unismuh Dr H Abd Rahman Rahim SE MM dan Ir Abd Rakhim Nanda MT serta beberapa petinggi UNISMUH lainnya.

# Perubahan Paradigma Budaya Organisasi



Foto : Humas Lemhannas

Untuk memaknai reformasi dan birokrasi yang selama ini telah dilaksanakan oleh Lemhannas RI, diperlukan adanya penekanan pada perubahan pola pikir, budaya kerja dan budaya organisasi. Untuk mendorong hal tersebut diselenggarakan sarasehan yang mengangkat tema Membangun Budaya Organisasi dan Kinerja dalam rangka Pelaksanaan Reformasi dan Birokrasi pada hari Rabu (26/12) di Auditorium Lemhannas RI.

Reformasi birokrasi pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas dari KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk itu, diperlukan suatu perubahan paradigma yang memberikan kemungkinan ditemukannya terobosan

atau pemikiran baru, diluar kebiasaan/rutinitas yang ada. Selain terobosan atau pemikiran baru, juga diperlukan adanya penekanan pada perubahan pola pikir, budaya kerja dan budaya organisasi dalam kebijakan reformasi birokrasi.

Sarasehan yang diikuti segenap anggota Lemhannas RI ini diharapkan dapat memompa semangat perubahan yang diamanatkan pada kebijakan reformasi dan birokrasi menuju pemerintahan yang berbudaya kerja dan berbudaya organisasi di lingkungan Lemhannas RI.

Acara yang di moderatori oleh Brigjen Pol Drs. Johny M. Samosir, M.Sc. menghadirkan pembicara yaitu, Kepala Biro Humas dan Luar Negeri BPK RI Bachtiar Arif, Ak., Deputi Bidang Program Reformasi Birokrasi Kementerian PAN & RB DR. Ismail Muhammad, MBA., dan Direktur Pengawasan Badan Usaha jasa Perhubungan, Pariwisata Kawasan Industri dan Jasa Lainnya BPKP Bambang Utoyo, Ak., M.Si.

# Pendekatan Kinerja Dengan Orientasi Output

Suatu sistem penganggaran yang memadukan perencanaan kinerja dengan anggaran tahunan akan menunjukkan keterkaitan antara dana yang tersedia dengan hasil yang diharapkan.

Hal tersebut menjadi tema dalam sarasehan yang diselenggarakan Lemhannas RI yang diikuti oleh segenap anggota Lemhannas RI pada hari Kamis (27/12) di Auditorium Lemhannas RI.

Penganggaran dengan pendekatan kinerja ini disusun dengan orientasi *output*, dimana pemikiran tentang tujuan kegiatan harus sudah tercakup di setiap langkah ketika menyusun anggaran.

Oleh karena itu, tolok ukur keberhasilan sistem anggaran ini adalah *performance* atau prestasi dari tujuan atau hasil anggaran dengan menggunakan dana secara efisien.

Sarasehan yang berjudul Proses Penganggaran Berbasis Kinerja dan Percepatan Penyerapan Anggaran ini menghadirkan tiga narasumber yaitu Direktur Sistem Penganggaran Kementerian Keuangan Drs. Rahmat, MA., Direktur Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan Tri Buwono, dan Direktur Pemeriksaan Lembaga Pemerintah Bidang Pertahanan dan Keamanan BPKP Sihar Panjaitan, Ak. Sedangkan Brigjen TNI Bambang Haryanto hadir sebagai moderator.

Diharapkan dengan sarasehan ini dapat mendorong para peserta untuk lebih memahami tentang proses penganggaran berbasis kinerja dan upaya percepatan penyerapan anggaran sehingga dapat menyusun anggaran dengan pendekatan kinerja dan berorientasi output serta membuat rencana penyerapan anggaran secara efektif dan optimal.



# Pemberdayaan Sumber Daya Alam Berwawasan Lingkungan



Foto : Humas Lemhannas

Senin (7/1), diselenggarakan Seminar dan Lokakarya Nasional tentang Pengelolaan sumber Daya Alam di Kalimantan Timur di Hotel Grand Senyur, Balikpapan.

Acara yang diprakarsai oleh alumni Kursus Reguler Angkatan XXV bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur ini dihadiri oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Awang faroek Ishak, Forum Koordinasi Pimpinan daerah, anggota Ikatan Alumni Lemhannas KRA XXV, dan undangan lainnya.

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA hadir sebagai pembicara menyampaikan apresiasinya yang tinggi atas kepedulian dan inisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan seminar dan lokakarya tersebut.

"saya memandang bahwa kegiatan ini memiliki nilai yang sangat strategis bagi pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan bagi kesejahteraan dan kemakmuran bangsa, terutama bagi masyarakat Kalimantan Timur" jelas Gubernur Lemhannas RI.

Menurutnya Provinsi Kalimantan Timur memiliki

potensi yang besar untuk dikelola bagi ketersediaan pangan dan energi dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan bangsa yang selanjutnya akan meningkatkan ketahanan daerah dan sekaligus ketahanan nasional.

Ada beberapa langkah strategis untuk menjamin terwujudnya pemberdayaan sumber daya alam berwawasan lingkungan yang dikemukakannya, **Pertama**, dalam pengelolaan dan pemberdayaannya, maka sumber daya alam jangan dipandang hanya sebagai komoditas saja, akan tetapi harus juga dipandang sebagai sumber kesejahteraan masyarakat bangsa dan sebagai penyangga lingkungan hidup.

**Kedua**, pemberdayaan sumber daya alam harus diartikan sebagai pengelolaan dengan memberikan nilai tambah tetapi tetap berwawasan lingkungan untuk tetap menjaga kelestarian alam yang berkelanjutan.

**Ketiga**, mengembangkan daya saing bangsa melalui keunggulan kompetitif yang berbasis pada keunggulan komparatif.

**Keempat**, melaksanakan pemetaan kesesuaian potensi lahan yang tersedia untuk kegiatan pengembangan berbagai subsektor agribisnis untuk kemudian ditransformasi menjadi agroindustri dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan.

**Kelima**, sebagai lumbung energi nasional, Kalimantan timur seharusnya tidak hanya memproduksi energi primer yang terbatas dijadikan komoditas perdagangan, tetapi perlu mengembangkan energi sekunder dan tertier sebagai upaya meningkatkan ketahanan energi.

**Keenam**, melaksanakan evaluasi sumber daya

alam atau membuat neraca sumber daya alam terlebih dahulu sebagai bahan pertimbangan kebijakan sebelum melaksanakan pengelolaan sumber daya alam.

Gubernur Lemhannas RI berharap pada seminar dan lokakarya nasional ini dapat menghasilkan langkah-langkah strategis dan terobosan ataupun rumusan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan, dapat menyatukan visi dan persepsi seluruh elemen bangsa dalam pengelolaan sumber daya alam serta dapat dijadikan nantinya sebagai rujukan nasional dalam pengelolaan sumber daya alam di provinsi lainnya.

## **Intellectual Exercise Dewan Pengarah** **“Mengasah *Knowledge and Skill* Tenaga Ahli”**

Dalam rangka *monitoring* dan evaluasi implementasi kebijakan umum Dewan Pengarah Lemhannas RI menyelenggarakan *Intellectual Exercise* pada hari Kamis (10/1) yang berlangsung di Gedung Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI, Jakarta.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu sarana untuk menumbuhkan-kembangkan kehidupan akademik melalui pengasahan kemampuan *Knowledge and skills* para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional.

Hadir 3 (tiga) orang sebagai pemapar, **pertama**, Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Kewaspadaan Nasional Mayjen TNI Eddy Kristiyatmo dengan mengangkat judul “Meningkatkan Kewaspadaan Nasional terhadap Konflik Komunal guna Menjalinkan

Harmonisasi Bangsa”.

**kedua**, adalah Mayjen TNI Eddy Susanto yang menjabat sebagai Tenaga Ahli Bidang Politik membawakan paparannya yang berjudul “Menata Budaya politik di Indonesia dalam rangka Meningkatkan Kualitas Pejabat Publik”;

**ketiga**, Tenaga Profesional Bidang Demografi Dr. Tjepi Firmantoro Alowie, M.Sc. mengambil tema paparannya “Peran Pengawasan Ketenagakerjaan dalam Menunjang Ketahanan Nasional.

Hadir dalam kegiatan ini, selain para Anggota Dewan

Pengarah, hadir pula para pejabat struktural Lemhannas RI dan para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI lainnya.



# Lemhannas RI Percepat Laporan Keuangan Tahun 2012



Foto : Humas Lemhannas

“...Lemhannas RI telah mengupayakan percepatan proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2012 yang lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya.”

Hal tersebut dinyatakan dalam Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA yang diselenggarakan di Ruang rapat Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI, pada hari Senin (14/1).

Berdasarkan hasil koordinasi BPK RI dengan Kementerian Keuangan tentang proses laporan keuangan masing-masing Kementerian/Lembaga, Lemhannas RI telah melakukan percepatan dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2012 lebih awal dari tahun sebelumnya.

Oleh karena itu Gubernur Lemhannas RI berharap agar seluruh unit kerja yang menjadi objek pemeriksaan dapat membantu sepenuhnya kelancaran pemeriksaan dari BPK

RI dengan menyediakan dokumen dan informasi yang menjadi lingkup pengujian Tim BPK terkait pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran secara lengkap, cepat dan komunikatif.

Diharapkan juga Tim Pemeriksa dapat menyimpulkan dan menilai secara obyektif serta memberikan opini secara tepat terhadap sejauh mana Lemhannas RI telah mengelola keuangan negara yang harus dipertanggungjawabkan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan wujud nyata kerjasama yang baik antara Lemhannas RI dengan BPK RI dalam pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan BPK.

Hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputy, Auditor Utama Keuangan Negara I BPK RI Gatot Supiartono beserta Tim Pemeriksa BPK RI.



# Gubernur Lemhannas RI : Cinta Kasih Tidak Akan Pernah Pupus

"...Cinta kasih dan nilai-nilai kemanusiaan tidak akan pernah pupus dari kehidupan..."

Hal tersebut dikatakan Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya pada acara Natal umat kristiani di Lemhannas RI, Jakarta, Jumat (18/1).

Menurut Gubernur, kodrat manusia sebagai mahluk sosial merupakan salah satu sebab mengapa manusia selalu memberikan kepedulian kepada sesama manusia.

"Iman kepada Tuhan telah menjadikan manusia sebagai mahluk religius, yang memungkinkan bertumbuhnya gagasan saling mengasihi, baik sebagai subjek maupun sebagai objek kasih" kata Gubernur dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Direktur Pengkajian Ekonomi Kedeputan Bidang Pengkajian Strategis Lemhannas RI Brigjen TNI Asis Wanto.

Pada acara natal itu, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA juga memberikan perhatian pada kesederhanaan acara natal di lembaga yang sedang menuju lembaga berkelas dunia itu.

Menurutnya, sejak dahulu kesederhanaan justru merupakan salah satu ciri yang melekat erat pada kehidupan hamba Tuhan seperti dalam hubungan interelasi sosial. Sifat kesederhanaan memberikan andil yang besar pada lancarnya jalinan komunikasi antarpihak.

Dikatakan juga, kesederhanaan juga memungkinkan terjalannya kerja sama, terbukanya ruang toleransi dan terwujudnya cinta kasih serta nilai-nilai kemanusiaan.

Sementara itu, dalam khotbah natal bertema "Allah Telah Mengasihi Kita" itu Pendeta Yustan Silaban mengingatkan perlunya umat manusia meneladani kasih yang ditunjukkan Yesus Kristus. Acara natal yang dilayani Pendeta Yustan Silaban dan Pastor G. Suprpto, PR tersebut dihadiri Mayjen TNI Y. Eddy Kristyatmo, Irjen Pol Drs. Alpiner Sinaga, Brigjen Pol Drs. Johny M. Samosir, M.Sc dan Brigjen TNI Sahat Aritonang.

Hadir juga Marsda TNI L. Tony Susanto, Brigjen Pol Drs. Cosmas Lembang, Laksma TNI Petrus Patmardjo, Brigjen Pol Drs. M. Wagner Damanik, MAP dan Laksda TNI (Purn) Robert Mangindaan.





"Ketahanan Kader dalam Menghadapi Tantangan Zaman Melalui Kerja-Kerja Jaringan yang Terorganisir" menjadi topik yang diangkat oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko saat menjadi pembicara pada Lokakarya Nasional kaderisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) yang bertema "Revitalisasi Sistem Kaderisasi sebagai Upaya Melahirkan Kader-Kader Bangsa yang Progresif Revolusioner dalam Menjawab Tantangan Zaman". Kegiatan tersebut berlangsung pada hari Jum'at (18/1) di Gedung Graha Insan Cita Depok, Jawa Barat.

Foto : Humas Lemhannas

Sekretaris Utama Lemhannas RI, Dr. Chandra Manan Mangan, M.Sc. memberikan penjelasan kepada calon peserta dari mancanegara yang akan mengikuti Program Pendidikan Reguler Lemhannas RI Tahun 2013 pada hari Senin (7/1) di Ruang Rapat Nusantara I, Gd. Trigatra, Lemhannas RI.

Beberapa Negara yang mengirimkan perwakilannya menjadi peserta yaitu dari negara Aljazair, Cambodia, Jordania, Malaysia, Pakistan, Singapore, Srilanka, Thailand, Timor Leste dan Zimbabwe.



Foto : Humas Lemhannas

Calon Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) L Lemhannas RI yang telah lulus seleksi administrasi, mengikuti Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Psikologi (Psikotes) di Gedung Trigatra Lt. III, Lemhannas RI. Tes yang berlangsung selama dua hari tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2013 untuk Tes Potensi Akademik dan pada tanggal 17 Januari 2013 untuk Tes Psikologi. Tes yang dilakukan ini merupakan salah satu pertimbangan dalam penilaian calon peserta yang akan masuk dalam Program Pendidikan Reguler di Lemhannas RI. Calon peserta yang berjumlah 63 orang ini, berasal dari Birokrat, Kementerian, Polri, Perguruan Tinggi dan sebagainya.



Foto : Humas Lemhannas

# Banjir Menerjang Gubernur Lemhannas Pun Datang

Jumat (18/1), usai melaksanakan Sholat Jum'at, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA didampingi Sekretaris Utama, Kepala Biro Umum, Kabag Rumga, Kabag Tata Usaha serta pejabat dan staf Lemhannas RI menuju perumahan Graha Prima Tambun, Bekasi yang merupakan salah satu daerah yang dilanda banjir dan didiami oleh sebagian besar anggota Lemhannas RI, dan menjadi korban banjir.

Menjelang petang, Gubernur Lemhannas RI beserta rombongan sampai di tempat lokasi dan disambut puluhan anggota Lemhannas RI serta warga sekitar perumahan yang terkena korban banjir akibat curah hujan yang cukup tinggi.

Gubernur Lemhannas RI pun meninjau langsung rumah salah satu anggota yaitu PNS Siti Khotimah. Lokasi tersebut hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki dan mengharuskan menembus genangan air akibat banjir dengan ketinggian mencapai paha orang dewasa.

Gubernur Lemhannas RI merasa prihatin atas kondisi yang terjadi, dimana rumah yang seharusnya sebagai tempat berkumpul keluarga dan beristirahat tidak bisa ditempati, karena air masih menggenangi seluruh isi rumah.

Dalam keprihatinannya, Gubernur Lemhannas RI berpesan agar anggota Lemhannas RI yang terkena musibah

banjir agar bersabar dan tawakal, karena kondisi ini merupakan bencana alam berupa cobaan dari Allah SWT yang harus disikapi dengan ketabahan.

Selanjutnya Gubernur Lemhannas RI melanjutkan peninjauan ke rumah anggota Lemhannas lainnya yang terkena korban banjir. Gubernur Lemhannas RI berharap ke depan musibah banjir ini bisa dijadikan sebuah pelajaran, bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi menjawab tantangan untuk menghilangkan banjir, serta berpesan khusus kepada salah satu putra anggota Lemhannas RI yang masih kecil kelak agar belajar tentang bagaimana mengatasi semua tantangan permasalahan banjir.

Mengakhiri kegiatan kunjungan korban banjir, Gubernur Lemhannas RI memberikan Bantuan Uang Tunai kepada seluruh anggota Lemhannas RI yang menjadi korban banjir sebagai bentuk perhatian dan keprihatinan beliau atas musibah banjir yang dialami.

Seluruh anggota merasa senang karena Gubernur Lemhannas RI sebagai pimpinan tertinggi dimana mereka bekerja datang langsung menjenguk serta mau menerobos tingginya air banjir dan memberikan bantuan sebagai bentuk perhatian dari atasan kepada bawahannya.



Foto: Humas Lemhannas